

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Data Subjektif**

Pada tanggal 24 Februari 2022 dilakukan pengkajian kepada Ny.R, berdasarkan hasil pengkajian yang telah diperoleh Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 hamil 36 minggu, mengeluh merasa ada kontraksi 2 kali sehari tetapi kontraksi hilang jika dibawa jalan. Pada pengkajian ini sesuai dengan teori bahwa pada trimester 3 ibu akan merasa ketidaknyamanan.<sup>2</sup>

Ibu merasa seperti ada kontraksi akan tetapi kontraksi tersebut hilang jika dibawa jalan dan istirahat. Dan ibu mengatakan kelelahan karena melakukan pekerjaan rumah sendiri, minum air mineral 5 gelas per hari Pada pengkajian ini sesuai dengan teori bahwa penyebab dari kontraksi palsu adalah banyak beraktivitas, kelelahan, dan dehidrasi.<sup>5</sup>

Ibu mengatakan ini kehamilan kedua ibu, ibu tidak pernah keguguran. Jarak antara anak pertama dengan hamil ini kurang lebih 4 tahun pada ibu tidak ditemukan faktor resiko kehamilan seperti Primigravida kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, anak lebih dari 4, jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang >2 tahun. Hal ini sesuai dengan Direktorat Bina Kesehatan.<sup>16</sup>

Berdasarkan riwayat kehamilan yang dikaji, Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ke-2 HPHT 22-07-2021, TP 22-04-2021 sesuai dengan usia kehamilannya yaitu 36 minggu. Hal ini sesuai dengan teori yaitu trimester 3 dari 29 minggu-42 minggu. Gerakan janin dirasakan oleh pasien sejak usia kehamilan 12 minggu hal ini sesuai dengan teori gerakan janin sudah dapat dirasakan sejak usia kehamilan mulai dari 12 minggu atau 3 bulan. Gerakan janin dirasa aktif 9- 10x bergerak maka sesuai dengan teori yaitu gerakan janin idealnya 10x dalam 2 jam.<sup>17</sup>

Ibu mengatakan meminum tablet penambah darah secara rutin, meminumnya pada malam hari ketika ibu ingin tidur 1 hari 1 tablet. Di lakukan asuhan pemberian tablet penambah darah hal ini sesuai dengan teori yaitu Standar Minimal Asuhan Antenatal : “10T” yaitu timbang berat badan,

TFU, tekanan darah, tetanus toxoid, Tablet Fe, pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine, tetapkan status gizi, tatalaksana kasus dan temu wicara.<sup>12</sup>

Pada tanggal 03 Maret 2022 dilakukan pemeriksaan, ibu mengatakan masih merasakan keluhan kontraksi palsu yang dialami ibu timbul setiap 2-3 kali. Hal ini sesuai dengan teori yaitu ciri- ciri kontraksi palsu Frekuensi yang tidak teratur, terjadi tiba-tiba dan hilang muncul, kontraksi dimulai dari bagian atas Rahim yang kemudian menjalar ke bagian bawah, kontraksi ini tidak menimbulkan rasa nyeri. rasa mules yang dirasakan ibu tetap, tidak ada pengurangan atau penambahan.<sup>5</sup>

Pada tanggal 09 Maret 2022 dilakukan kunjungan rumah. Ibu mengatakan sudah mengerti keluhan yang dialaminya adalah kontraksi palsu dan ibu juga sudah bisa mengatasinya jika ibu merasakan adanya kontraksi palsu tersebut dengan cara teknik relaksasi pernafasan, minum air mineral 8 gelas per hari, istirahat yang cukup. Sesuai dengan penelitian Al-Yeni cara mengurangi kontraksi palsu dengan teknik relaksasi pernafasan, pemenuhan hidrasi, dan beristirahat.<sup>5</sup>

## **B. Data Objektif**

Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 dengan TD : 110/80 mmHg, Nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,5°C, Ndalam batas normal sesuai dengan teori yaitu TD: >100/60 mmHg, N: 60-100x/menit, R: 12-20x/menit, S: 36,5°C-37,5°C.<sup>17</sup> IMT 22(normal) sesuai dengan teori yaitu 20-24,9.<sup>15</sup> Tinggi badan 155cm. Menurut teori bahwa ibu yang mempunyai tinggi badan <145 cm adalah termasuk faktor resiko dalam kehamilan, namun penulis mengkaji bahwa data tinggi badan ibu yaitu 155 cm ibu tidak termasuk dalam ibu hamil beresiko tinggi.<sup>6</sup>

Pada pemeriksaan wajah, mata didapatkan konjungtiva merah muda, sclera putih, leher tidak ada pembengakan vena jugularis dan ekstremitas tidak oedema. Tidak ditemukan tanda-tanda anemia pada ibu hamil sesuai dengan teori tanda-tanda anemia pada ibu hamil yaitu konjungtiva pucat, skelera berwarna kuning.<sup>18</sup>

Pada pemeriksaan payudara sesuai dengan dengan teori bahwa pada usia kehamilan >28minggu sudah ada pengeluaran kolostrum. Pada bagian abdomen tidak ada kelainan, TFU sesuai dengan usia kehamilan yaitu 3 jari di bawah processus xhyphoideus (31 cm). pengukuran TFU sesuai dengan teori bahwa usia kehamilan 36 minggu yaitu 3 jari di bawah Processus xhyphoideus.<sup>12</sup> Letak, posisi dan penurunan kepala sesuai teori sudah dapat diukur saat usia kehamilan >36 minggu.<sup>17</sup> DJJ 143x/menit sesuai dengan teori DJJ normal 120-160x/menit.<sup>19</sup>

Terdapat kontraksi dengan durasi yang tidak teratur 1 X 10'10" sesuai dengan teori ciri-ciri kontraksi palsu adalah durasi yang tidak teratur, dimulai dari bagian atas Rahim kemudian menjalar kebagian bawah, jika ibu mengubah posisi atau berjalan kaki ringan akan mengurangi mules.<sup>5</sup> Pada tanggal 07 januari 2022 dilakukan pemeriksaan laboratorium Hb 11g/dL, protein urine negatif, HbSAg negatif, sifilis negatif, HIV negative. Sesuai dengan teori bahwa standar asuhan pelayanan "10T" yaitu timbang berat badan, TFU, tekanan darah, tetanus toxoid, Tablet Fe, pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine, tetapkan status gizi, tatalaksana kasus dan temu wicara.<sup>12</sup>

Pada tanggal 03 Maret 2022 didapatkan hasil pengkajian dengan TD : 110/80 mmHg, Nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,5°C, Ndalam batas normal sesuai dengan teori yaitu TD: >100/60 mmHg, N: 60-100x/menit, R: 12-20x/menit, S: 36,5°C-37,5°C.<sup>17</sup>

TFU 3 jari di bawah processus xhyphoideus (32 cm), konvergen (4/5). Pengukuran TFU sesuai dengan teori bahwa usia kehamilan 37 minggu yaitu 3 jari di bawah Processus xhyphoideus.<sup>12</sup> Letak, posisi dan penurunan kepala sesuai teori sudah dapat diukur saat usia kehamilan >36 minggu.<sup>17</sup> DJJ 140x/menit sesuai dengan teori DJJ normal 120-160x/menit.<sup>19</sup> Terdapat kontraksi dengan durasi yang tidak teratur 1 X 10'10" sesuai dengan teori ciri-ciri kontraksi palsu adalah durasi yang tidak teratur, dimulai dari bagian atas Rahim kemudian menjalar kebagian bawah, jika ibu mengubah posisi atau berjalan kaki ringan akan mengurangi mules.<sup>5</sup>

Pada tanggal 09 Maret 2022 didapatkan hasil pengkajian dengan TD : 110/70 mmHg, Nadi 80x/menit, respirasi 19x/menit, suhu 36,6°C, Ndalam batas normal sesuai dengan teori yaitu TD: >100/60 mmHg, N: 60-100x/menit, R: 12-20x/menit, S: 36,5°C-37,5°C.<sup>17</sup>

TFU sesuai dengan usia kehamilan yaitu 3 jari di bawah processus xhyphoideus (32 cm). pengukuran TFU sesuai dengan teori bahwa usia kehamilan 37 minggu yaitu 3 jari di bawah Processus xhyphoideus.<sup>12</sup> Letak, posisi dan penurunan kepala sesuai teori sudah dapat diukur saat usia kehamilan >36 minggu.<sup>17</sup> DJJ 143x/menit sesuai dengan teori DJJ normal 120-160x/menit.<sup>19</sup>

### **C. Analisa**

Berdasarkan data pada tanggal 24 Februari 2022 tersebut dapat ditegakan Analisa Ny. R usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu dengan kontraksi palsu, janin tunggal hidup, presentasi kepala. Keadaan ibu dan janin baik.

Berdasarkan data pada tanggal 03 Maret 2022 tersebut dapat ditegakan Analisa Ny. R usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37 minggu dengan kontraksi palsu, janin tunggal hidup, presentasi kepala. Keadaan ibu dan janin baik.

Berdasarkan data pada tanggal 09 Maret 2022 tersebut dapat ditegakan Analisa Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu janin tunggal hidup, presentasi kepala. Keadaan ibu dan janin baik.

### **D. Penatalaksanaan**

Pada tanggal 24 Februari 2022 ibu diberikan penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan klien. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu Memberikan konseling mengenai kontraksi palsu di TM 3 masih normal. Sesuai dengan permenkes No. 28 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan pasal 19 yaitu konseling antenatal pada kehamilan normal.<sup>9</sup> Memberitahu tentang ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester 3 yaitu edema, haemoroid, nafas sesak, nyeri uluh hati, pusing, pingsan, sakit punggung, konstipasi, kontraksi palsu.<sup>2</sup> Memberitahu ibu jika terasa

kontraksi ibu bisa menggunakan teknik relaksasi seperti menarik nafas panjang, selain teknik relaksasi pernafasan ada asuhan yang lain yaitu, melakukan jalan kaki ringan atau mengubah posisi dan pemenuhan asupan hidrasi. Menurut Hasil penelitian Al- Yeni, bahwa relaksasi pun dapat mengurangi kesakitan kontraksi palsu, Penggunaan teknik relaksasi yang benar akan meningkatkan kemampuan ibu dalam mengontrol rasa nyerinya, menurunkan rasa cemas, menurunkan kadar katekolamin, menstimulus aliran darah menuju uterus, dan menurunkan ketegangan otot. Teknik relaksasi yang digunakan dapat berupa teknik pernafasan saat kontraksi atau menggunakan teknik relaksasi mendalam.<sup>5</sup> Memberitahu ibu dan suami agar tidak berhubungan seksual terlebih dahulu karena bisa menyebabkan kontraksi. Memberitahu ibu untuk tidak melakukan aktivitas yang berat, banyak beristirahat dan meminta bantuan kepada suami ketika ibu merasa lelah mengerjakan pekerjaan rumah. Memberitahu ibu agar tetap minum susu ibu hamil dan minum air mineral setidaknya 8 gelas per hari. Memberitahu ibu untuk tetap melanjutkan meminum tablet Fe yang diberikan oleh bidan dengan dosis 1 X 1, sesuai dengan standar pelayanan ANC“10T”.<sup>12</sup>

Pada tanggal 03 Maret 2022 ibu diberikan penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan klien. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu dengan usia kehamilan 38 minggu, ibu diberikan asuhan melalui konseling tentang persiapan persalinan. Menurut teori dengan usia ibu yang sudah mendekati dengan persalinan maka penulis memberitahu ibu dan keluarga tentang kelengkapan persiapan persalinan, Berdasarkan hasil penelitian Jahriati N dan Rati Karlina, persiapan persalinan meliputi pendamping saat persalinan, persiapan golongan darah yang sama dan bersedia menjadi pendonor jika diperlukan, persiapan dana, persiapan kendaraan, persiapan rencana persalinan.<sup>20</sup> dengan demikian ibu dapat mempersiapkan perlengkapan untuk persalinan nanti.

Pada tanggal 09 Maret 2022 ibu diberikan penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan klien. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu memberikan konseling kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti : perut mulas dan kontraksi yang teratur setidaknya 10 menit sekali timbulnya semakin sering dan semakin lama, keluar lendir bercampur darah, keluarnya cairan ketuban.<sup>21</sup> Memberitahu ibu segera datang ke bidan jika ibu terdapat tanda-tanda persalinan.

#### **E. Faktor pendukung**

Selama melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan ketidak nyamanan trimester 3 dengan kontraksi palsu di praktik mandiri bidan A, banyak sekali faktor pendukung yang membantu penulis menyelesaikan asuhan ini. Dimulai dari pasien yang sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan ini serta pihak dari bidan di PMB Bidan A.

#### **F. Faktor penghambat**

Tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan ketidak nyamanan trimester 3 dengan kontraksi palsu di praktik mandiri bidan A.